

## ANALISIS PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PENGELOLAAN ARUS KAS PADA PELAKU UMKM DI KOTA PRABUMULIH (STUDI KASUS TAMAN KOTA PRABUJAYA)

Dina Olivia<sup>1</sup>, Romsa Endrekson<sup>2</sup>, Maryani<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Prabumulih, Sumatera Selatan

E-mail: [\\*dina0olivia@gmail.com](mailto:dina0olivia@gmail.com)<sup>1</sup>, [romsaendrekson@gmail.com](mailto:romsaendrekson@gmail.com)<sup>2</sup>, [maryaniparasjaya@gmail.com](mailto:maryaniparasjaya@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya, Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 pelaku UMKM yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diolah menggunakan SPSS Versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) terlihat dari nilai thitung sebesar  $4,317 > 1,690$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , serta nilai  $R^2$  sebesar 0,354 atau 35,4% yang berhasil menunjukkan bahwa sebesar 35,4% pengelolaan arus kas dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan QRIS, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penggunaan QRIS dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

### Kata Kunci

**Penggunaan QRIS, Pengelolaan Arus Kas, UMKM**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the use of QRIS on cash flow management among MSMEs in Prabujaya City Park, Prabumulih City. The research method used is a quantitative method. The population in this study amounted to 36 MSME actors, all of whom were used as samples through a saturated sampling technique. The data used are primary data obtained through questionnaires, interviews, and observations. This study uses simple linear regression analysis processed using SPSS Version 26. The results of this study indicate that the use of QRIS (X) has a positive and significant effect on Cash Flow Management (Y), as seen from the t-value of  $4.317 > 1.690$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , and an  $R^2$  value of 0.354 or 35.4%, which shows that 35.4% of cash flow management can be explained by the QRIS usage variable, while the remaining 64.6% is influenced by other factors outside the research model. Thus, the use of QRIS can be a solution in improving the effectiveness of MSME financial management in the digital era.*

### Keywords

**QRIS Usage, Cash Flow Management, MSMEs**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam sistem pembayaran nasional, salah satunya melalui sistem Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Menurut Pramesti et al. (2025), QRIS adalah inovasi dalam sistem pembayaran yang bertujuan menyederhanakan proses transaksi digital dengan mengintegrasikan berbagai metode pembayaran ke dalam kode QR. Berdasarkan data dari CNN Indonesia (2024), jumlah pengguna QRIS di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada Oktober 2024 tercatat mencapai 54,1 juta pengguna dan 34,7 juta merchant. Adopsi teknologi tersebut menjadi kunci untuk membantu pelaku usaha, khususnya usaha kecil, dalam mengelola arus kas secara lebih akurat dan efisien melalui digitalisasi pencatatan keuangan.

UMKM sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM masih

melakukan pencatatan secara manual yang rentan terhadap kesalahan, ketidakkonsistenan, atau bahkan sering diabaikan. Pengelolaan arus kas yang efektif sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, sehingga diperlukan pemanfaatan teknologi digital seperti QRIS untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Kondisi tersebut juga terlihat pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya. Seluruh pelaku usaha di kawasan ini diarahkan untuk menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS guna meningkatkan efisiensi, keamanan, serta transparansi transaksi. Namun, dalam implementasinya, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Beberapa pelaku usaha masih menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman tentang penggunaan QRIS, belum terbiasa dengan pencatatan digital, serta belum menyadari manfaat QRIS dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Akibatnya, sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual dan pembayaran tunai yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam memantau aliran keuangan secara *real-time*

Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja finansial UMKM (Utami, 2025). Digitalisasi pembayaran melalui QRIS dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, serta membantu pencatatan keuangan menjadi lebih akurat. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 pelaku UMKM yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Taman Kota Prabujaya berjenis kelamin perempuan sebesar 86,1%, sedangkan laki-laki sebesar 13,9%. Dilihat dari usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia kurang dari 25 tahun yaitu sebesar 52,8%. Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 1–3 tahun sebesar 61,1%. Dari sisi omset, sebagian besar pelaku UMKM memiliki pendapatan harian sebesar Rp500.000–Rp1.000.000 dengan persentase 55,6%. Sementara itu, berdasarkan lama penggunaan QRIS, responden terbagi pada kategori penggunaan 6 bulan hingga lebih dari 1 tahun dengan persentase masing-masing sebesar 38,9%.

Selanjutnya, dari aspek pencatatan keuangan, mayoritas responden telah menggunakan aplikasi pada telepon genggam dalam mencatat transaksi keuangan sebesar 58,3%. Berdasarkan kepemilikan legalitas usaha, sebagian besar responden telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), sedangkan dari sisi sertifikasi halal, mayoritas pelaku UMKM belum memiliki sertifikat halal dengan persentase sebesar 63,9%.

### 3.2 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2024), instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Setiap item dalam instrumen diukur menggunakan skala likert, kemudian di uji menggunakan SPSS Versi 26.

### 3.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 butir pernyataan dengan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu melalui perbandingan antara nilai r hitung dan rtabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan nilai rtabel sebesar 0,278 (df = 34). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada rtabel (0,278), sehingga dapat dinyatakan valid dan layak digunakan.

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji Cronbach Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel apabila  $\alpha > 0,60$ . Kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Penggunaan QRIS (X) dan variabel Pengelolaan Arus Kas (Y), memiliki nilai koefisien alpha ( $r_{hitung}$ ) masing-masing sebesar 0,896 dengan jumlah item 8 dan 0,966 dengan jumlah item 12. Seluruh nilai koefisien alpha tersebut berada di atas 0,60. Sehingga dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengukur kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### 3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Zainuddin & Wardhana, (2024), Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian tes statistik yang digunakan dalam analisis regresi dan ANOVA untuk mengevaluasi kepatuhan data terhadap asumsi-asumsi klasik yang mendasari teknik-teknik tersebut. Uji asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis Normal P-Plot. Apabila titik-titik pada grafik Normal Probability Plot tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Pada gambar grafik hasil uji normalitas terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* dibawah 0,05, maka tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian pada *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tabel *scatterplot*. Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* yang di peroleh peneliti dari *output SPSS* versi 26 terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant	21,608	6,901		3,131	,004		
Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sahir (2021), Analisis regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi sederhana disajikan pada tabel 1.

$$Y = a + bX + e \Rightarrow Y = 21,608 + 0,898X + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 21,608 mengindikasikan bahwa apabila penggunaan QRIS dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka nilai pengelolaan arus kas tetap sebesar 21,608. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,898 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan QRIS sebesar satu satuan akan meningkatkan pengelolaan arus kas sebesar 0,898 satuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS, maka semakin baik pengelolaan arus kas pada pelaku UMKM.

### 3.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial/Uji t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menilai apakah variabel bebas X memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan kriteria jika thitung > ttabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H0 ditolak Ha diterima. Sebaliknya jika thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, H0 diterima Ha ditolak.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 Constant	21,608	6,901		3,131			
Penggunaan QRIS	,898	,208	,595	4,317	,004	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

**Tabel 2.** Hasil Uji t

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian uji t di atas menunjukkan nilai thitung yang diperoleh sebesar 4,317, nilai ttabel pada df = 36-2 = 34 dengan koefisien alpha 0,05 uji satu arah sebesar 1,690 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>a</sub>) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan QRIS terhadap pengelolaan arus kas.

### 3.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R<sup>2</sup> pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 <sup>a</sup>	,354	,335	7,408

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS  
 b. Dependent Variable: Pengelolaan Arus Kas

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa (R Square) diketahui memiliki nilai sebesar 0,354. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel Penggunaan QRIS (X) terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) adalah sebesar 35,4% sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3.6 Analisis Penggunaan QRIS terhadap Pengelolaan Arus Kas Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Penggunaan QRIS (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) pada pelaku UMKM di kawasan Taman Kota Prabujaya, Kota

Prabumulih. Hal ini dibuktikan melalui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,317, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ).

Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam efektivitas penggunaan QRIS akan diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan arus kas pelaku usaha. Secara spesifik, koefisien regresi sebesar 0,898 menunjukkan bahwa penambahan satu satuan pada variabel penggunaan QRIS akan meningkatkan efisiensi pengelolaan arus kas sebesar 0,898 satuan. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,354, yang berarti variabel penggunaan QRIS memberikan kontribusi sebesar 35,4% terhadap variasi pengelolaan arus kas. Meskipun pengaruhnya signifikan, masih terdapat 64,6% faktor lain yang memengaruhi pengelolaan arus kas namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung upaya Pemerintah Kota Prabumulih dalam mendorong digitalisasi UMKM di pusat aktivitas masyarakat seperti Taman Kota Prabujaya. Adopsi sistem pembayaran non-tunai melalui QRIS terbukti bukan sekadar tren teknologi, melainkan instrumen manajerial yang efektif bagi pelaku usaha mikro untuk mencapai tata kelola keuangan yang lebih profesional dan terorganisir. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, et al., (2025), yang mengungkapkan bahwa adopsi QRIS mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem pembayaran online yang mudah digunakan dan mencatat transaksi secara otomatis, yang membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, QRIS juga meningkatkan keamanan dengan mengurangi resiko kehilangan uang tunai dan penggunaan uang palsu.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial membuktikan variabel Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas (Y) terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,317  $>$  1,690 dan dengan nilai signifikan 0.000  $<$  0.05, maka dapat dikatakan bahwa Penggunaan QRIS (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Arus Kas, serta nilai  $R^2$  sebesar 0,354 atau 35,4% yang berhasil menunjukkan bahwa sebesar 35,4% pengelolaan arus kas dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan QRIS, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4602–4610.
- Anggreani, W. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Kantin Baru Universitas Negeri Jakarta. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(5), 58–71.
- Ashari, S., & Darmastuti, I. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Brand Image Sebagai Variabel Intervening Pada Smartphone Advan (Studi Pada Mahasiswa Undip Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1), 1–15.
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353.
- Elisabeth, A. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.
- Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2025). Optimalisasi Kinerja Keuangan Usaha Kuliner Melalui Implementasi QRIS. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 399–410. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2572>

- Listiyono, H., Sunardi, Wahyudi, E. N., & Diartono, D. A. (2024). Dinamika Implementasi QRIS: Meninjau Peluang dan Tantangan bagi UMKM Indonesia. *IKRA-ITH Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 8(2), 120–126.
- Nurfadilah, & Parman. (2024). Optimalisasi Penggunaan Qris Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Parepare Binaan Rumah Bumh Pt Telkom Witel Sulsel Barat. *Journal AK-99*, 4(2), 363–373.
- Oktaria, E. T., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk (The Influence of Digital Payment Systems on Sales Effectiveness and Efficiency at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, Vol 4(4).
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). QRIS (D. A. S. Fauji (ed.)). Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Jl. KH.Ahmad Dahlan no.76 Kediri.
- Pramesti, A. W., Syahrani, A. K., Jaby, A. C., Utomo, D. A., & Hani, L. (2025). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Arus Kas Annisa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 7(1).
- Putri, I. N., & Fitria, N. (2025). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Slamic Index (Jii) (Periode 2021-2023).
- Riana, D., Astarina, Y., Muharramah, U., & Bari, A. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Qris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Palembang Indah Mall. *Motivasi*, 9(2).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4).
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. TAHTA MEDIA.
- Siregar, A. J., Aryani, A. D., Utami, D. A., & Nurbaiti. (2025). Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 344–353.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Edisi ke 2, Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.
- Utami, N. (2025). Adopsi Pembayaran Digital Melalui Qris dan Dampaknya Terhadap Kinerja Finansial Umkm di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Transaksi*, 17(1).
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model. In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*.
- Zainuddin, I., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0 (M. Pradana (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.